

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 10 Kupang	Materi Pokok	: Unsur Teks Berita
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 40 menit x 3 JP
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil		

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *studysaster* pembelajaran jarak jauh melalui google classroom, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks berita terkait covid-19 di NTT yang dibaca
2. Peserta didik dapat menulis dan menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan berita serta aspek lisan (lafal, intonasi, mimik)

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan

1. Persiapan kelas melalui grup *whatsapp* agar komunikasi dua arah antara guru dan siswa dapat lebih intensif
2. Guru memberikan tautan daftar hadir melalui *googleform* yang disebar dalam Google Classroom
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan model pembelajaran *studysaster* dengan sintak *identification, search, plan, create, share, practice, communication*.
4. Peserta didik membaca materi; struktur dan kebahasaan berita dan dilanjutkan dengan menyaksikan video pembelajaran 1 tentang kegiatan menulis berita pada (*literasi*)
5. Peserta didik menyimak video pembelajaran 2 tentang penyampaian berita

#### Kegiatan Inti

1. *Identification*
  - a. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kebahasaan berita melalui rangkuman materi
  - b. Peserta didik mengidentifikasi cara menulis berita melalui video pembelajaran 1 yang disediakan
  - c. Peserta didik mengidentifikasi cara menyampaikan berita melalui video pembelajaran 2 yang disediakan
2. *Search*; Peserta didik mencari referensi berita lisan / tulisan kebencanaan /pandemi covid-19 di internet maupun sumber lain yang relevan
3. *Plan*; Peserta didik merencanakan dan merancang kerangka berita melalui pertanyaan unsur 5W+1H
4. *Create*; Peserta didik menulis teks berita dari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat dan menyampaikannya melalui rekaman video
5. *Share*; Peserta didik membagikan video yang dibuat kepada guru dan teman-teman
6. *Practice*; Peserta didik dapat membuktikan kebenaran hasil lembar jawaban terkait struktur dan kebahasaan berita beserta penulisan berita yang telah dibuat

#### Kegiatan Penutup

Refleksi kegiatan dan evaluasi proses sebagai kegiatan tindak lanjut pertemuan yang akan datang.

### C. Penilaian Pembelajaran

Keterampilan	Pengetahuan	Sikap
Menggunakan bahasa penyampaian berita yang baik dan benar dalam konteks pembaca berita	Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam berita	Disiplin, tekun, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kupang.....2020  
Guru Mata Pelajaran

Yuliana Henuk, S.Pd.  
NIP. 196512211992032008

Irhamy Langoday, S.Pd., Gr.  
NIP. 199010092019031010

## BAHAN AJAR TEKS BERITA PERTEMUAN 2

### Kompetensi Dasar 3.2 : Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

#### A. Struktur Teks Berita

Ada beberapa struktur yang membangun teks berita. Struktur teks tersebut merupakan struktur yang membangun teks sehingga menjadi satu kesatuan teks yang utuh. Struktur teks berita terdiri dari :

- **Orientasi Berita**  
**Orientasi berita** berisi mengenai pembuka dari suatu peristiwa yang diberitakan. Biasanya terdapat penjelasan singkat mengenai berita tersebut.
- **Peristiwa**  
**Peristiwa berisi** mengenai jalannya kejadian dari awal sampai akhir yang didasari pada peristiwa yang terjadi dan dijelaskan berdasarkan fakta dari lapangan.
- **Sumber Berita**  
Berisi mengenai sumber didapatnya berita tersebut. Biasanya berita yang ditambahkan sumber dituliskan pada media cetak seperti koran, tapi tidak jarang media elektronik juga menyertakan sumber berita terutama di Internet

#### B. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Sedangkan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks berita adalah sebagai berikut :

##### 1) Verba transitif

Verba transitif merupakan verba yang dapat diubah ke bentuk pasif.

**Contoh :** Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan.

##### 2) Verba pewarta

**Verba pewarta** adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan.

**Contoh :** Dalam tayangan televisi di Iran, Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi mengatakan bahwa pertemuan di Geneva, Swiss, itu juga membahas sanksi yang telah merusak ekonomi negara yang sangat bergantung pada minyak tersebut.

##### 3) Adverbia atau kata keterangan

Adverbia adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain.

##### 4) Konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu.

**Contoh :** kemudian, setelah, akhirnya.

##### 5) Kalimat langsung

**Kalimat langsung** adalah sebuah kalimat yang merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang yang sama persis seperti apa yang dikatakannya.

##### 6) Kalimat tidak langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.

##### 7) Bahasa yang digunakan

- Baku dan sederhana
- Menarik
- Singkat, padat dan lugas
- Komunikatif
- Netral atau objektif

## C. Fakta dan Opini dalam teks berita

### 1. Pengertian fakta dan opini

Fakta dalam teks berita adalah sesuatu hal yang telah terbukti kebenarannya, fakta berisi sesuatu yang benar-benar ada dan pernyataan dari sebuah fakta biasanya sulit untuk disanggah oleh siapapun. Sumber kalimat fakta yaitu,

- Fakta diperoleh dari peristiwa nyata.
- Fakta yang diperoleh dari hasil riset.
- Fakta yang diperoleh dari pendapat seseorang berdasarkan suatu peristiwa pengamatan.

Sedangkan Opini dalam teks berita adalah suatu pernyataan yang belum tentu kebenarannya.

Opini umumnya didasarkan pada pendapat atau gagasan seseorang dalam merespon suatu kejadian atau masalah. Kebenaran dalam kalimat opini bersifat pribadi. Dalam beropini pendapat antara satu orang dengan lainnya mungkin berbeda. Entah itu sudut pandang yang dipakai ataupun hal lainnya

### Perbedaan fakta dan opini

Fakta	Opini
<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kebenarannya dapat dibuktikan Bersifat objektif</li><li>➤ Pernyataan bersumber dari peristiwa nyata, riset ataupun pengamatan</li><li>➤ Bersifat pasti</li><li>➤ Data akurat</li><li>➤ Umumnya pendapat setiap orang sama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kebenarannya belum dapat dibuktikan</li><li>➤ Bersifat subjektif</li><li>➤ Pernyataan bersumber dari saran, gagasan atau pendapat pribadi</li><li>➤ Mengira-ngira</li><li>➤ Dara kurang akurat</li><li>➤ Pendapat setiap orang berbeda-beda</li></ul>

## Kompetensi Dasar 4.2 : Menyajikan Data dan Informasi Dalam Bentuk Berita Secara Lisan dan Tulis.

### A. Unsur-unsur Dalam Pembuatan Berita

#### 1. Unsur aktual

Mengandung unsur terkini, terbaru, terhangat, baru saja atau sedang terjadi. Pengertian terbaru, bisa merupakan fakta terbaru yang ditemukan dari suatu peristiwa lama, atau peristiwa yang baru saja terjadi.

#### 2. Unsur Faktual

Dalam unsur faktual, kejadian benar-benar merupakan suatu kenyataan, bukan suatu rekayasa, khayalan atau karangan. Fakta dalam sebuah berita muncul dan diperoleh dari sebuah kejadian nyata, pendapat ataupun pernyataan.

#### 3. Unsur Penting

Ada dua hal dalam berita dinilai penting. Pertama tokoh yang terlibat dalam pemberitaan adalah tokoh penting atau memiliki kapasitas yang telah diakui oleh masyarakat. Kedua, materi berita menyangkut kepentingan orang banyak dan mempengaruhi kondisi masyarakat.

#### 4. Unsur Menarik

Menimbulkan rasa ingin tahu, dan ketertarikan dari masyarakat untuk menyimak isi berita tersebut. Peristiwa yang menarik dan diminati oleh masyarakat biasanya bersifat menghibur, aneh, memiliki unsur kedekatan, mengandung nilai kemanusiaan, mengandung unsur seks, kriminalitas dan konflik.

#### **D. PEDOMAN PENULISAN BERITA**

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menyusun Pedoman Penulisan Berita yang isinya antara lain sebagai berikut.

- (1) Teras berita ditempatkan di paragraf pertama dan harus mencerminkan pokok terpenting berita.
- (2) Teras berita tidak lebih dari 45 kata dan sebaiknya tidak lebih dari 3 kalimat.
- (3) Hal-hal yang tidak begitu mendesak hendaknya dimuat dalam tubuh berita.
- (4) Unsur *why* dan *how* diperjelas dalam tubuh berita, tidak dalam teras berita.

Berdasarkan pedoman yang sudah disepakati oleh PWI tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur *what*, *where*, *when*, dan *who* itu wajib ditulis dalam teras berita, tidak boleh dalam tubuh berita. Unsur *why* dan *how* yang dirasa sangat penting, menarik, dan berkaitan erat dengan pokok berita ditulis dalam teras berita, sedangkan unsur *why* dan *how* yang tidak terlalu penting harus diuraikan dalam tubuh berita.

Ketika membuat teras berita, seorang jurnalis bebas menentukan pola penyajiannya, bisa berupa *what-where-when-who*, *who-what-why-where-when*, *how-who-what-where-when*, dan lain sebagainya. Pola penyajian teras berita tidak harus selalu diawali oleh salah satu unsur 5W1H, boleh juga diawali oleh pertanyaan (*question*), komentar (*comment*), kutipan perkataan tokoh (*quotation*), jeritan (*exclamation*), dan lain-lain.

Berdasarkan unsur yang mengawalinya, teras berita terbagi menjadi bermacam-macam, antara lain:

- (1) *what lead*, yaitu teras berita diawali unsur apa;
- (2) *who lead*, yaitu teras berita diawali unsur siapa;
- (3) *when lead*, yaitu teras berita diawali unsur kapan;
- (4) *where lead*, yaitu teras berita diawali unsur di mana;
- (5) *why lead*, yaitu teras berita diawali unsur mengapa;
- (6) *how lead*, yaitu teras berita diawali unsur bagaimana;
- (7) *quotation lead*, yaitu teras berita diawali perkataan seseorang;
- (8) *question lead*, yaitu teras berita diawali pertanyaan;
- (9) *comment lead*, yaitu teras berita diawali komentar; dan lain-lain.

#### **D. Pola Penulisan Berita (Piramida Terbalik)**

Piramida terbalik adalah salah satu konsep, formula atau struktur penulisan berita atau sebuah acuan baku yang sering digunakan oleh para wartawan untuk menyusun sebuah teks berita. Penggunaan metode piramida terbalik berkaitan dengan space atau ruang dalam halaman yang disediakan untuk memuat berita. Ketika berita itu terlalu panjang dan tidak cukup untuk dimuat di halaman yang disediakan, maka editor bisa membuang bagian berita itu mulai dari paling bawah atau derajat informasi pentingnya yang paling rendah yang biasanya diletakan di bagian bawah atau akhir berita. Struktur teks berita piramida terbalik bisa dilihat pada gambar di bawah ini :

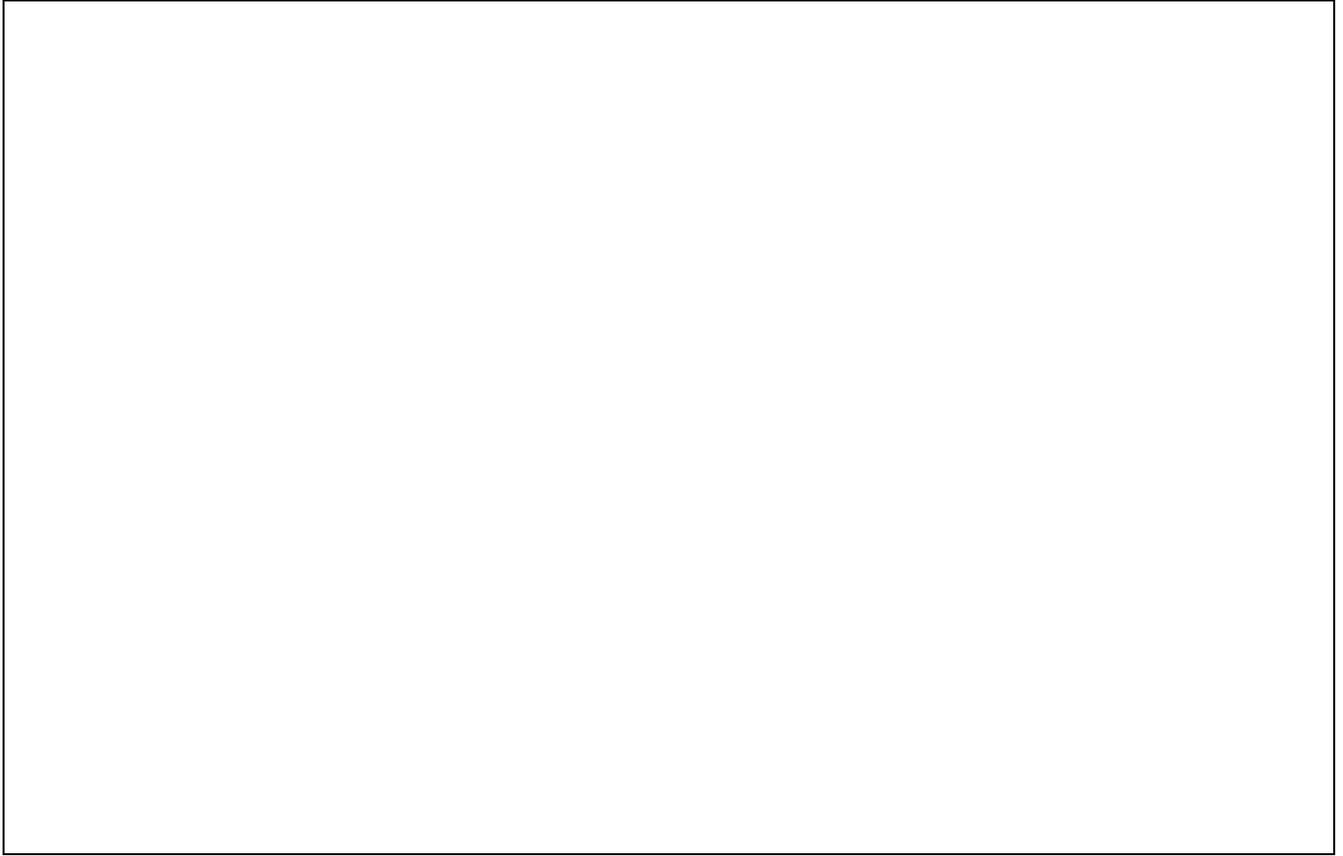


- **Lead /Teras Berita/Prioritas Utama Penting**  
 Bagian paling atas adalah **Lead atau kepala berita** merupakan puncaknya. Pada urutan paling puncak yang menempati derajat prioritas utama pentingnya informasi ini, wartawan harus menuliskan informasi utama. Setidaknya, pada bagian ini wartawan harus menjawab sebagian besar unsur 5 W + 1 H. Kenapa begitu? Jika pemotongan berita yang dilakukan editor karena keterbatasan halaman, berita ini masih memiliki arti dan layak sebagai sebuah berita.
- **Neck / Sangat Penting**  
 Bagian kedua dari atas adalah **Neck atau leher berita** bagian ini adalah urutan yang sangat penting. Bagian ini disebut neck atau leher karena umumnya merupakan peralihan alur atau penyambung alur ide berita yang ada pada bagian lead atau kepala berita untuk dilanjutkan pada gagasan-gagasan yang tertuang pada bagian berikutnya yang menempati derajat prioritas lebih rendah.
- **Body / Penting**  
 Berikutnya adalah bagian body, umumnya merupakan penjabaran dari gagasan berita yang termaktub dalam lead dan neck. Penjabaran itu bisa merupakan jawaban why (mengapa) dan how).
- **Body Lanjutan / Kurang Penting**  
 Yang terakhir adalah bagian body lanjutan, bagian ini mencantumkan berbagai data yang tidak terlalu penting ditempatkan. Misalnya daftar nama orang-orang yang mengalami kecelakaan atau hal-hal lain yang jika dihilangkan oleh editor tidak terlalu berpengaruh terhadap substansi atau pokok bahasan berita tersebut.

**TEKS BERITA PERTEMUAN 2**  
**Lembar Kerja Siswa**

Buatlah sebuah berita dengan topik **Kegiatan Belajar Dari Rumah**. Kegiatan dimulai dengan membuat rencana/rancangan awal informasi 5W+1H melalui tabel berikut.

Rancangan Isi Berita	
1. Topik (Rancangan topik)	
2. Unsur Berita ( <i>buatlah rancangan pertanyaan 5W+1H</i> )	Apa:.....
	Di mana:.....
	Kapan: .....
	Siapa: .....
	Mengapa: .....
	Bagaimana: .....
3. Informasi Pendukung ( <i>Jawaban atas rancangan pertanyaan 5W+1H</i> )	
4. Teks Utuh Berita ( <i>Susunlah berita sesuai struktur/anatomi berita dan kaidah kebahasaan</i> )	



Setelah berita tersusun dengan baik, mulailah berlatih membawakan berita tersebut. Buatlah sebuah video rekaman atas berita yang kamu bacakan tersebut. Kumpulkan Lembar Kerja Siswa beserta video yang kamu buat melalui WA atau Goggle Classroom